

LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(19 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	3	0	0	3

Daily Statistic

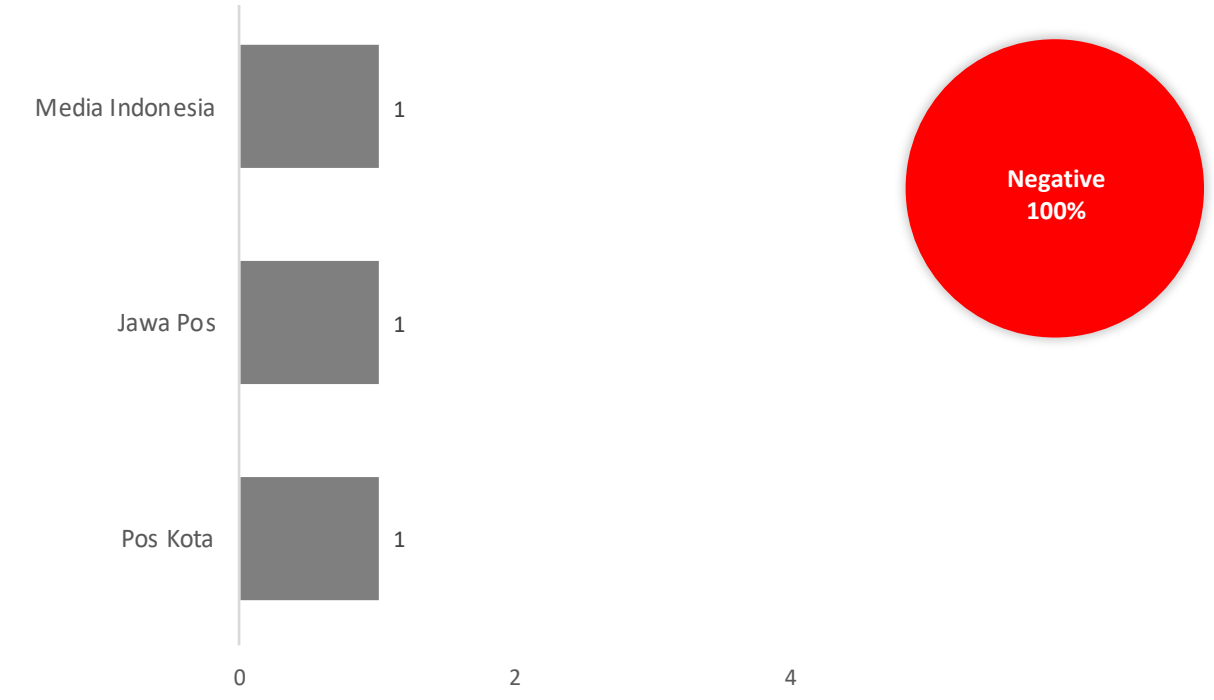


Table Of Contents : 19 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	19 Februari 2025	Pos Kota	MTI Minta Akses Transportasi Dibenahi	9	Negative	Djoko Setijowarno
2	19 Februari 2025	Jawa Pos	Mahasiswa Semarang Turun ke Jalan	10	Negative	
3	19 Februari 2025	Media Indonesia	Usai Dilanda Banjir, Warga Kendal Kini Terserang DBD	7	Negative	

Title	MTI Minta Akses Transportasi Dibenahi		
Media	Pos Kota	Reporter	mar
Date	2025-02-19	Tone	Negative
Page	9	PR Value	
Summary	<p>Wakil Ketua Pemberdayaan dan Pengembangan Wilayah Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Pusat, Djoko Setijowarno menyampaikan akses transportasi yang memadai menjadi faktor penting dalam mewujudkan program swasembada pangan, pengentasan kemiskinan, dan pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di sejumlah wilayah di Jawa Tengah, Djoko menyebutkan banyak anak putus sekolah karena angkutan umum tidak tersedia di daerah mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah pernikahan anak dan kelahiran bayi stunting. Djoko menekankan Jaringan jalan yang semakin baik akan memperlancar mobilitas barang dan penumpang. - Djoko menyampaikan hanya terdapat satu trayek bus perintis di Jawa Tengah yakni Teluk Penyu - Kemit - Nusa Ungu sejauh 110 km di Kabupaten Cilacap. Djoko menyarankan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengusulkan beberapa trayek tambahan, seperti Waduk Kedung Ombo - Boyolali - Surakarta, Ungaran Bandungan - Sumowono Kaloran - Temanggung, serta Randugunting Pati. 		

MTI Minta Akses Transportasi Dibenahi

○ Demi Tercapainya Swasembada Pangan

JAKARTA (Poskota) - Wakil Ketua Pemberdayaan dan Pengembangan Wilayah Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Pusat, Djoko Setijowarno menyampaikan akses transportasi yang memadai menjadi faktor penting dalam mewujudkan program swasembada pangan, pengentasan kemiskinan, dan pendidikan.

Djoko menyebut keberpihakan terhadap sektor transportasi masih jauh dari harapan. “Kemiskinan tidak akan beranjak selama akses transportasi tidak memadai. Apapun bentuk program yang diberikan kepada warga miskin, jika memang serius mengentaskan kemiskinan, terlebih dahulu perbaiki akses transportasi,” ujar Djoko, Selasa (18/2).

Dia menyoroti hampir semua kepala daerah menjanjikan pengentasan kemiskinan, tetapi belum banyak yang terwujud karena akar masalahnya tidak pernah dibereskan.

Ia menilai keterbatasan akses transportasi memperparah kondisi masyarakat miskin, menyebabkan keterisolasian, hambatan dalam pendidikan, serta menghambat pertumbuhan ekonomi dan pem-

angunan.

“Kunci mobilitas untuk mengakses peluang yang lebih baik adalah transportasi. Karena itu, subsidi transportasi umum adalah keharusan, bukan pilihan. Tanpanya, masyarakat miskin dan penyandang disabilitas akan semakin terpinggirkan,” sambung Djoko.

Di sejumlah wilayah di Jawa Tengah, Djoko menyebutkan banyak anak putus sekolah karena angkutan umum tidak tersedia di daerah mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah pernikahan anak dan kelahiran bayi stunting.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Sosial menunjukkan keterbatasan akses transportasi merupakan salah satu aspek yang menentukan kemiskinan. Djoko mengungkapkan daerah miskin umumnya memiliki akses transportasi yang buruk. Jalan kota/kabupaten yang tidak mantap (rusak) tercatat sebesar 38 persen berdasarkan data IRMS Semester II 2022 dan Data Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah pada 2020.

Berdasarkan SK Menteri PUPR No. 1688/KPTS/M/2022, panjang ja-

lan di Indonesia mencapai 529.132,19 km. Dari total tersebut, jalan nasional sepanjang 47.603,39 km memiliki kondisi mantap 91,08 persen, sedangkan jalan provinsi sepanjang 47.874,4 km memiliki kondisi mantap 90,94 persen. Untuk jalan kota/kabupaten sepanjang 433.654,4 km, kondisi mantap hanya 62 persen, sementara 38 persen lainnya masih dalam kondisi tidak mantap.

Sebagai upaya perbaikan, sejak 2023 pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah. Djoko mengatakan anggaran Inpres Jalan Daerah (IJD) tahun 2023 mencapai Rp14,6 triliun untuk penanganan 2.873 km jalan daerah di seluruh Indonesia.

“Pada 2024, anggaran meningkat menjadi sekitar Rp 15 triliun untuk perbaikan 2.900 km jalan di daerah. Namun, pada 2025, program Inpres Jalan Daerah belum dianggarkan kembali,” ucapnya.

Djoko menekankan jaringan jalan yang semakin baik akan memperlancar mobilitas barang dan penumpang. Djoko juga menye-

butkan program angkutan tol laut seharusnya tidak hanya dinikmati oleh daerah yang disinggahi kapal tol laut, tetapi juga dapat dimanfaatkan hingga daerah pedalaman melalui subsidi angkutan barang. “Begitu pula dengan angkutan bus perintis, yang perlu ditingkatkan jumlah rutenya,” ucap Djoko.

Djoko menyampaikan hanya terdapat satu trayek bus perintis di Jawa Tengah yakni Teluk Penyu - Kemit - Nusa Ungu sejauh 110 km di Kabupaten Cilacap. Djoko menyarankan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengusulkan beberapa trayek tambahan, seperti Waduk Kedung Ombo - Boyolali - Surakarta, Ungaran - Bandungan - Sumowono - Kaloran - Temanggung, serta Randugunting - Pati.

“Adanya Inpres Jalan Daerah yang pernah dikucurkan ke daerah, termasuk di Jawa Tengah, turut membantu menuntaskan jalan rusak di daerah. Namun, jika program ini tidak dilanjutkan pada 2025, maka perbaikan akses transportasi bisa terhambat dan dampaknya akan dirasakan langsung masyarakat,” kata Djoko. **(mar)**

Title	Mahasiswa Semarang Turun ke Jalan		
Media	Jawa Pos	Reporter	mha/bas/ant/dri
Date	2025-02-19	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Demonstrasi mahasiswa bertajuk Indonesia Gelap juga bergema di Kota Semarang. Ribuan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi mendatangi Kantor Gubernur dan DPRD Jawa Tengah kemarin (18/2). Mereka memprotes kebijakan pemangkasan anggaran oleh Presiden Prabowo.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta mulai menduduki depan gerbang kantor gubernur sekitar pukul 14.45 WIB. Mereka adalah mahasiswa Undip, USM, Unissula, hingga UIN Walisongo. Hingga sekitar pukul 17.15 WIB, mahasiswa berhasil membuka gerbang kantor DPRD Jateng. Mereka kemudian duduk dan berorasi di halaman Gedung wakil rakyat yang bersebelahan dengan kantor gubernur itu. Mereka bisa membuka gerbang itu dengan mudah setelah mengecoh polisi. Yakni, mereka menyebarkan kotoran sapi sehingga membuat repot. 		



KECOH POLISI: Peserta aksi menyebarkan kotoran sapi di gerbang Kantor DPRD Jateng kemarin (18/2) sore.

Mahasiswa Semarang Turun ke Jalan

Demo Indonesia Gelap

SEMARANG – Demonstrasi mahasiswa bertajuk Indonesia Gelap juga bergema di Kota Semarang. Ribuan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi mendatangi Kantor Gubernur dan DPRD Jateng kemarin (18/2). Mereka memprotes kebijakan pemangkasan anggaran oleh Presiden Prabowo. Sebelumnya, peserta bergerak dari Jalan Pemuda dan berdemo di depan kantor DPRD Kota Semarang dan Kantor Walikota. Aksi ini dibentangkan spanduk dan poster bertulisan berbagai kritik kepada pemerintah. Peserta mulai menduduki



LONG MARCH: Mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di Kota Semarang bergerak menuju Kantor Gubernur Jateng kemarin (18/2).

depan gerbang kantor gubernur sekitar pukul 14.45. Mereka adalah mahasiswa Undip, USM, Unissula, hingga UIN Walisongo. "Kita akan mengungkapkan kekecewaan di sini kawan-

siaga mengamankan jalannya aksi tersebut. Hingga sekitar pukul 17.15, mahasiswa berhasil membuka gerbang Kantor DPRD Jateng. Mereka kemudian duduk dan berorasi di halaman gedung wakil rakyat yang bersebelahan dengan Kantor Gubernur Jateng itu. Mereka bisa membuka gerbang itu dengan mudah setelah mengecoh polisi. Yakni, mereka menyebarkan kotoran sapi sehingga membuat repot. Kapolrestabes Semarang Kombespol Syahdudiri yang berada di lokasi aksi sempat keluar bersama anggota. Dia membagikan air mineral kepada peserta aksi. Syahdudiri menyatakan, pi-

hakrya menerjunkan 1.167 personel untuk mengawal aksi mahasiswa tersebut. Tugasnya itu berisi satuan Samapta serta Brimob Polrestabes Semarang, termasuk bantuan personel dari Polda Jateng. "Kami menganggap pentingnya menjaga situasi kondusif selama aksi berlangsung kepada personel. Juga, taati prosedur operasi standar yang berlaku. Tetap tenang dalam menghadapi provokasi," katanya. Sebagian personel kepolisian melakukan rekayasa lalu lintas di sekitar Jalan Palawanan untuk mencegah kemacetan. Aksi pun berjalan kondusif hingga tadi malam. (mha/bas/ant/dri)

Title	Usai Dilanda Banjir, Warga Kendal Kini Terserang DBD		
Media	Media Indonesia	Reporter	AS/AP/E-2
Date	2025-02-19	Tone	Negative
Page	7	PR Value	
Summary	<p>Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, siaga menghadapi serangan demam berdarah dengue (DBD) paska dilanda banjir. Sudah 18 warga terserang virus akibat gigitan nyamuk aedes aegypti tersebut dengan satu di antaranya meninggal dunia.</p> <p>- "Ada satu warga terdampak banjir di desa itu terkena DBD akhirnya meninggal dunia," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Dinas Kesehatan Kendal Agustinus Bambang Setyawan. Serangan DBD di Kabupaten Kendal, kata Agustinus, setiap tahun meningkat hingga dikhawatirkan bakal terulang lagi di 2025 ini, karena pada Januari saja terdapat 26 kasus.</p>		

Usai Dilanda Banjir, Warga Kendal Kini Terserang DBD

DINAS Kesehatan Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, siaga menghadapi serangan demam berdarah dengue (DBD) paskabanjir dilanda banjir. Sudah 18 warga terserang virus akibat gigitan nyamuk *aedes aegypti* tersebut dengan satu di antaranya meninggal dunia.

Pemantauan *Media Indonesia*, kemarin, warga yang terpapar DBD mengalami gejala yang sama yakni panas, muntah, diare dan sesak nafas sehingga harus dilarikan ke unit gawat darurat (UGD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr Soewondo Kendal.

"Ada satu warga terdampak banjir di desa itu terkena DBD

akhirnya meninggal dunia," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Dinas Kesehatan Kendal Agustinus Bambang Setyawan.

Secara keseluruhan jumlah warga di desa terdampak banjir terkena serangan DBD, lanjut Agustinus Bambang Setyawan, mencapai 18 orang. Jumlah itu diperkirakan akan bertambah lantaran musim penghujan masih berlangsung dan diperkirakan hingga Maret mendatang.

Sebagai antisipasi semakin meningkat jumlah warga terserang DBD, ungkap Agustinus, Dinkes Kabupaten Kendal Mukai Senin (17/2) mengencarkan pengasap-

an (*fogging*) di sejumlah lokasi yang diperkirakan menjadi tempat tumbuh kembangnya nyamuk *aedes aegypti* tersebut.

Selain itu menurut Agustinus, gerakan pemberantasan jentik nyamuk juga kembali dilakukan dengan melibatkan anak sekolah, warga hingga organisasi di desa seperti Posyandu, PKK hingga karang taruna. "Harapannya langkah ini dapat mencegah serangan DBD tersebut," tambahnya.

Serangan DBD di Kabupaten Kendal, kata Agustinus, setiap tahun meningkat hingga dikhawatirkan bakal terulang lagi di 2025 ini, karena pada Januari saja terdapat 26 kasus.

Seperti halnya di Kendal, di Simalungun, Sumatra Utara, kasus DBD di Februari masih lebih rendah dibanding bulan sebelumnya. Pada Februari ini kasus DBD yang dilaporkan sebanyak 24 kasus. Sementara itu, pada Januari lalu kasus DBD di Simalungun mencapai 47 kasus.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kabupaten Simalungun, Rohanta Saragih, mengatakan pihaknya telah melakukan berbagai antisipasi dan langkah di antaranya melalui promosi kesehatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus sebagai program utama pengendalian DBD. "PSN merupakan strategi utama dalam memberantas tempat perkembangbiakan nyamuk *aedes aegypti* yang merupakan vektor pembawa virus dengue penyebab DBD," kata dia. (AS/AP/E-2)